

Partisipasi Anggaran dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial (Survei Pada Perusahaan Garmen Di Kabupaten Bogor)

Ofan Maulana Yudista¹, Amilin¹, Surtikanti¹

¹Fakultas Pascasarjana Magister Akuntansi
Universitas Pancasila

maulanaofan@rocketmail.com

Abstract

This research analyzes some factors that influence managerial performance. This research focus on participation of estimates on their had and implementation of accounting information system. Sample in this research using purposive sampling that appropriate with the criteria till using the sample as many as 86 samples. The result of the research shows that budget participation has a significance positive effect (direct) to managerial performance directly. Accounting Information System has a significance positive effect to managerial performance directly. Budget participation has a significance positive effect to managerial performance trough accounting information system indirectly. Accounting information system has a significance positive effect to managerial performance trough budget participation as an intervening variable indirectly

Keyword : Budget Participation, Implementation of Accounting Information System (AIS), Managerial Performance

Abstrak

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial. penelitian ini fokus pada partisipasi anggaran dan Implimentasi sistem informasi akuntansi (SIA). Penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria sehingga diperoleh sampel sebanyak 86 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif(searah) signifikan secara langsung terhadap kinerja manajerial. Implementasi Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif yang signifikan secara langsung terhadap kinerja manajerial. Partisipasi anggaran memiliki pengaruh positif yang signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran sebagai variable *intervening*.

Kata Kunci : Parisipasi Anggaran, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berimbas pada semakin meningkatnya persaingan bisnis yang menuntut setiap perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Keunggulan daya saing perusahaan dapat diciptakan salah satunya melalui peningkatan kinerja manajerial (Slater F., 2009).

Adanya persaingan yang semakin ketat menyebabkan jumlah produksi atau penjualan yang dilakukan perusahaan akan berbeda setiap waktunya. Idealnya setiap waktu jumlah produksi yang dilakukan perusahaan memiliki kecenderungan yang meningkat, namun dengan semakin ketatnya persaingan produksi yang dilakukan justru cenderung menurun. Menurunnya jumlah produksi berdampak semakin tipisnya laba yang diperoleh perusahaan dan jika hal ini berlanjut maka kerugianlah yang akan diperoleh perusahaan. Kinerja manajerial kurang baik yang ditandai dengan produksi yang semakin menurun, salah satunya dapat disebabkan kurang berhasilnya realisasi pencapaian anggaran yang telah dibuat perusahaan. Anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja pada manajer.

Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Tahap penganggaran menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang telah disusun. Dengan tercapainya tujuan-tujuan yang ditetapkan mencerminkan kinerja manajerial perusahaan adalah baik. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa partisipasi dalam proses penyusunan anggaran dapat menentukan baik tidaknya kinerja manajerial suatu perusahaan. Selain itu untuk mencapai kinerja manajerial yang baik diperlukan pula sistem informasi akuntansi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu mendapatkan perhatian.

Sistem informasi akuntansi akan memberikan informasi mengenai data keuangan perusahaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajer dalam memahami keadaan lingkungan sebenarnya. Sistem informasi akuntansi sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai

aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Industri garmen dalam proses produksinya diawali dengan tahapan kain digelar lapis demi lapis diatas meja dengan ketinggian tertentu. Kemudian dengan menggunakan mesin pemotong kain dipotong menjadi bentuk potongan garmen atau pola yang kemudian dipisahkan. Menggelar kain bisa dengan cara manual atau otomatis. Potongan bagian panel tersebut kemudian diberi nomor (urut & lot) dan diikat kemudian dikirim ke ruang sewing. Kualitas produk akhir (garmen) sangat banyak tergantung pada kualitas pemotongan yang sempurna. Kedua, kain adalah bahan baku utama garmen yang mewakili sekitar 70% dari biaya garmen total. Itulah sebabnya cutting adalah proses yang sangat penting, seperti hal penting lainnya adalah mengontrol penghematan kain dan kualitas garmen..

Pada saat ini perusahaan-perusahaan garmen yang ada di Indonesia menghadapi persaingan yang ketat dengan industri garmen luar negeri. Untuk menyikapi kondisi tersebut setiap perusahaan harus mengubah strategi agar dapat tetap bertahan dalam persaingan. Dapat diketahui bahwa nilai ekspor tekstil dan produk pada 2014 mencapai US\$ 12,74 juta atau 7,2 persen dari total ekspor nasional yang mencapai US\$ 176,29 juta. Di mana sebanyak 32,3 persen dari angka tersebut diekspor ke

Amerika Serikat. Di dalam angka tersebut, sebanyak 70 persen merupakan ekspor garmen dan diperkirakan investasi sektor tekstil akan terus meningkat. Pada tahun ini investasi di sektor tekstil akan meningkat menjadi Rp 3 triliun atau meningkat dua kali lipat dibanding tahun lalu.

Secara teoritis jika sistem informasi yang digunakan semakin baik (berkembang) seharusnya produksi (dalam hal ini ekspor) juga semakin tinggi. Begitu pula dengan anggaran, jika anggaran biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya semakin meningkat sudah seharusnya produksi yang dilakukan juga meningkat. Sistem informasi yang semakin berkembang dikarenakan semakin meningkatnya kemajuan dunia teknologi dan komunikasi, sedangkan anggaran semakin besar karena adanya kebutuhan-kebutuhan untuk mengembangkan perusahaan semakin besar.

Dengan fenomena tersebut, menyebabkan manajemen keuangan memiliki peranan yang sangat penting didalam merencanakan, mengolah dan mengendalikan perusahaan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dalam kegiatan tersebut manajemen keuangan harus dapat mengambil keputusan-keputusan yang penting bagi kesejahteraan para pemegang saham dan bagi kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Keputusan yang tepat

menunjukkan semakin baiknya kinerja yang dicapai oleh manajer dalam mengelola perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gul dan Chia (1994) memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi akuntansi manajemen yang tergantung pada variabel konsektual organisasi yaitu desentralisasi, dua sub *system control* itu berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sinta Setiana (2004) juga menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sayyida (2011) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Govindarajan (1986), Brownell dan McInnes (1986), Indriantoro (1993) menemukan adanya pengaruh positif dari partisipasi dalam proses penyusunan anggaran yang merupakan pendekatan manajerial terhadap perilaku dan kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi manajer dalam proses penyusunan anggaran akan menyebabkan semakin tinggi (baik) pula kinerja manajerial yang dicapai perusahaan. Kemudian penelitian lain yang dilakukan Bryan dan Locke (1967) dalam Hapsari (2011) dan Sumarno (2005) menyatakan

bahwa partisipasi anggaran berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan Yuniarti dan Marga Saty (2008) diperoleh hasil yang berbeda di mana partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa partisipasi dalam proses penyusunan anggaran dan sistem informasi dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Partisipasi aktif manajer bawah dan menengah dalam penyusunan anggaran menyebabkan anggaran yang disusun akan lebih tepat sasaran. Kemudian sistem informasi yang baik menyebabkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dapat lebih mudah untuk dicapai. Dari uraian tersebut maka judul penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Garmen di Kabupaten Bogor.”

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut : (a) Menguji secara empiris pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial; (b) Menguji secara empiris pengaruh implementasi sistem informasi terhadap kinerja manajerial; (c) Menguji secara empiris pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui implementasi sistem

informasi akuntansi; (d) Menguji secara empiris pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran.

METODOLOGI

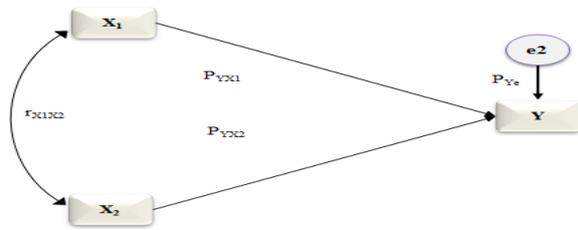
Metode penelitian yang dilaksanakan adalah metode survei. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, meliputi dua variabel eksogen (*exogenous variable*) partisipasi anggaran dan Implementasi sistem informasi akuntansi dan satu variabel endogen (*endogenous variable*) yaitu kinerja manajerial.

Menurut Sugiyono (2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang terlibat dari dalam proses penyusunan anggaran. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui jumlah perusahaan garmen yang berada dalam Kawasan Berikat di wilayah Bogor sebanyak 86 perusahaan. Sehingga populasi dalam penelitian ini $86 \times 3 = 258$ orang manajer fungsional.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dipergunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan data populasi di atas, pertimbangan atau kriteria yang dipergunakan dalam pengambilan sampel adalah: a. Pengalaman manajer

minimal 5 tahun selama menjadi manajer fungsional. b. Memiliki prestasi selama menjadi manajer fungsional. Berdasarkan pertimbangan atau kriteria di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini $86 \times 1 = 86$ orang manajer fungsional.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah *path analysis* (analisis jalur). *Path Analysis* merupakan suatu model yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel independen terhadap Variabel dependen. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kasual antar variabel X_1 , X_2 , terhadap Y . Dalam analisis jalur, hubungan antar variabel independen (*independen variabel*) diukur melalui koefisien korelasi, sedangkan pengaruh variabel-variabel independen variabel dependen diukur melalui koefisien jalur. Pada struktur variabel partisipasi anggaran (X_1) dan implementasi sistem informasi akuntansi (X_2) berperan sebagai variabel independen (*eksogen*) dan Kinerja Manajerial (Y) sebagai variabel dependen (*endogen*). Gambar model struktural untuk sub struktur pertama adalah



Gambar 1.1 Path Analysis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan berdasarkan tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 86 orang Manajer Keuangan yang masing-masing responden mewakili 86 perusahaan yang berada dalam Kawasan Berikat di wilayah Bogor. Variabel partisipasi anggaran (X_1) diukur dengan 6 item pernyataan. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel partisipasi anggaran (X_1).

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Partisipasi Anggaran

No. Item	Validitas			Reliabilitas Cronbach's Alpha
	Koefisien Korelasi (Corrected Item-Total Correlation)	Nilai r_{kritis}	Kesimpulan	
PA1	0,551**	0,300	Valid	0,732
PA2	0,688**	0,300	Valid	
PA3	0,646**	0,300	Valid	
PA4	0,663**	0,300	Valid	
PA5	0,692**	0,300	Valid	
PA6	0,693**	0,300	Valid	

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan keenam item pernyataan kuesioner variabel

partisipasi anggaran (X_1) memiliki nilai $r_{hitung} > 0,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel partisipasi anggaran (X_1) adalah valid. Nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) yang diperoleh sebesar 0,732 lebih besar dari nilai kritis 0,7.

Variabel implementasi sistem informasi akuntansi (X_2) diukur dengan 6 item pernyataan. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel implementasi sistem informasi akuntansi (X_2).

Tabel 1.2. Hasil Uji Validitas dan Uji reliabilitas Kuesioner Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

No. Item	Validitas			Reliabilitas Cronbach's Alpha
	Koefisien Korelasi (Corrected Item-Total Correlation)	Nilai r_{kritis}	Kesimpulan	
SIA1	0,683**	0,300	Valid	0,754
SIA2	0,705**	0,300	Valid	
SIA3	0,635**	0,300	Valid	
SIA4	0,576**	0,300	Valid	
SIA5	0,752**	0,300	Valid	
SIA6	0,679**	0,300	Valid	

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan keenam item pernyataan kuesioner variabel implementasi sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki nilai $r_{hitung} > 0,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel implementasi sistem informasi akuntansi (X_2) adalah valid. Nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) yang

diperoleh sebesar 0,754 lebih besar dari nilai kritis 0,7.

Variabel kinerja manajerial (Y) diukur dengan 8 item pernyataan. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel kinerja manajerial (Y).

Tabel 1.3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Kinerja Manajerial

No. Item	Validitas			Reliabilitas
	Koefisien Korelasi (Corrected Item-Total Correlation)	Nilai r_{kritis}	Kesimpulan	Cronbach's Alpha
KM1	0,538**	0,300	Valid	0,732
KM2	0,687**	0,300	Valid	
KM3	0,556**	0,300	Valid	
KM4	0,520**	0,300	Valid	
KM5	0,708**	0,300	Valid	
KM6	0,623**	0,300	Valid	
KM7	0,577**	0,300	Valid	
KM8	0,653**	0,300	Valid	

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan kedelapan item pernyataan kuesioner variabel kinerja manajerial (Y) memiliki nilai $r_{hitung} > 0,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel kinerja manajerial (Y) adalah valid. Nilai reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,732 lebih besar dari nilai kritis 0,7. Untuk melihat hubungan antar variabel pada bagian ini diberikan hasil perhitungan nilai korelasi antar variabel. Hasil pengolahan data untuk hubungan antar variabel X_1 , X_2 , dan Y adalah sebagai berikut

Hubungan Antar Variabel

Untuk melihat hubungan antar variabel pada bagian ini diberikan hasil perhitungan nilai korelasi antar variabel. Hasil pengolahan data untuk hubungan antar variabel X_1 , X_2 , dan Y adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4 Hubungan antar Variabel X_1 , X_2 , dan Y

Variabel		Partisipasi Anggaran	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Manajerial
Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	0,714 0,000	0,696 0,000
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0,714 0,000	1 0,000	0,663 0,000
Kinerja Manajerial	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0,696 0,000	0,663 0,000	1 0,000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui:

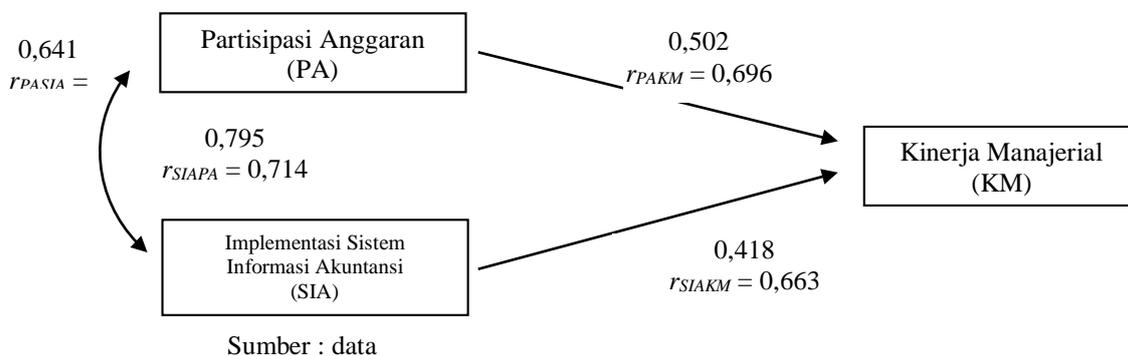
1. Hubungan antara Partisipasi Anggaran (X_1) dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X_2) diperoleh nilai sebesar 0,714. Nilai korelasi kedua variabel tersebut termasuk di dalam kategori hubungan yang kuat. Hasil korelasi bernilai positif menunjukkan semakin baik partisipasi anggaran (X_1) akan sejalan dengan peningkatan implementasi sistem informasi akuntansi (X_2).
2. Hubungan antara partisipasi anggaran (X_1) dengan kinerja manajerial (Y) diperoleh nilai sebesar 0,696. Nilai

korelasi kedua variabel tersebut termasuk di dalam kategori hubungan yang kuat. Hasil korelasi bernilai positif menunjukkan semakin baik partisipasi anggaran (X_1) akan sejalan dengan kinerja manajerial (Y).

3. Hubungan antara implementasi sistem informasi akuntansi (X_2) dengan kinerja manajerial (Y) diperoleh nilai sebesar 0,663. Nilai korelasi kedua variabel tersebut termasuk di dalam kategori hubungan yang kuat. Hasil korelasi bernilai positif menunjukkan semakin baik implementasi sistem informasi akuntansi (X_2) akan sejalan dengan kinerja manajerial (Y).

Hasil Perhitungan Analisis Jalur

Hasil yang diperoleh untuk model struktural yang diuji seperti pada Gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2 Gambar Struktur Lengkap

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh partisipasi anggaran secara langsung terhadap sistem informasi akuntansi ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,641. Interpretasi nilai koefisien regresi ini menjelaskan bahwa pengaruh partisipasi anggaran terhadap sistem informasi akuntansi bernilai positif yang berarti adanya hubungan yang searah antara partisipasi anggaran dengan sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan nilai partisipasi anggaran sebesar satu dengan asumsi variabel lain yang ikut mempengaruhi dianggap tetap, maka nilai sistem informasi akuntansi akan meningkat pula sebesar 0,641.
2. Pengaruh sistem informasi akuntansi secara langsung terhadap partisipasi

anggaran ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,795. Nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi ini bernilai positif yang menginterpretasikan adanya hubungan yang searah antara sistem informasi

- akuntansi dengan partisipasi anggaran. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan nilai sistem informasi akuntansi sebesar satu dengan asumsi variabel lain yang ikut mempengaruhi dianggap tetap, maka partisipasi anggaran akan meningkat pula sebesar 0,795.
3. Pengaruh partisipasi anggaran secara langsung terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,502. Nilai koefisien regresi partisipasi anggaran ini memiliki nilai positif yang menginterpretasikan adanya hubungan yang searah antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan nilai partisipasi anggaran sebesar satu dengan asumsi variabel lain yang ikut mempengaruhi dianggap tetap, maka nilai kinerja manajerial juga akan meningkat sebesar 0,502.
 4. Pengaruh sistem informasi akuntansi secara langsung terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai koefisien jalur 0,418. Nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi bernilai positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara sistem informasi akuntansi dengan senjangan anggaran. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan nilai asimetri informasi sebesar satu dengan asumsi variabel lain yang ikut mempengaruhi dianggap tetap, maka nilai kinerja manajerial juga meningkat sebesar 0,418.
 5. Pengaruh partisipasi anggaran secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui sistem informasi akuntansi diperoleh nilai koefisien sebesar 0,268. Nilai koefisien tersebut diperoleh dari hasil perkalian antara pengaruh langsung partisipasi anggaran terhadap sistem informasi akuntansi dengan pengaruh langsung sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial yaitu $0,641 \times 0,418$. Dengan demikian pengaruh total partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 0,770 yaitu pengaruh langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial sebesar 0,502 ditambahkan dengan pengaruh tidak langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui sistem informasi akuntansi sebesar 0,268.
 6. Pengaruh sistem informasi akuntansi secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,399. Nilai koefisien ini diperoleh dari perkalian antara pengaruh langsung sistem informasi akuntansi terhadap partisipasi anggaran dengan pengaruh langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, yaitu $0,795 \times 0,502$. Dengan demikian pengaruh total sistem informasi akuntansi

terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 0,817 yaitu pengaruh langsung sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial sebesar 0,418 ditambahkan dengan pengaruh tidak langsung sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran sebesar 0,399.

Hipotesis Pertama: Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

hipotesis penelitian untuk pengujian dua pihak dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : $\rho_1 = 0$ Partisipasi anggaran tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial

H_a : Partisipasi anggaran berpengaruh $\rho_1 > 0$ langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien jalur partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial sebesar 0,502 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,295. Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = $86-2-1=83$ diperoleh sebesar 1,989.

Jalur	Koefisien Jalur	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket
Pengaruh langsung partisipasi anggaran (PA) terhadap kinerja manajerial (KM)	0,502	4,295	1,989	Signifikan

Dari hasil perbandingan diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,295 > 1,989$). Dengan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan partisipasi anggaran berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial adalah diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima).

a. Hipotesis Kedua: Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Diduga sistem informasi akuntansi berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial, oleh karena itu peneliti menetapkan hipotesis penelitian untuk pengujian dua pihak dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : $\rho_2 = 0$ Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial

H_a : $\rho_2 > 0$ Sistem informasi akuntansi berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien jalur sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial sebesar 0,418 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,214. Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = $86-2-1=83$ diperoleh sebesar 1,989.

Jalur	Koefisien Jalur	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket
Pengaruh langsung implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja manajerial (KM)	0,418	3,214	1,989	Signifikan

Sumber: data diolah

Dari hasil perbandingan diketahui bahwa nilai t-hitung adalah lebih besar dari nilai t-tabel ($3,214 > 1,989$). Dengan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial adalah diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima).

b. Hipotesis Ketiga: Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Diduga partisipasi anggaran berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui sistem informasi akuntansi, oleh karena itu peneliti menetapkan hipotesis penelitian untuk pengujian dua pihak dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

- $H_0 : \rho_{31 \times 12} = 0$ Partisipasi anggaran tidak berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial melalui sistem informasi akuntansi
- $H_a : \rho_{31 \times 12} > 0$ Partisipasi anggaran berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial melalui sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien jalur partisipasi anggaran secara tidak langsung terhadap

kinerja manajerial melalui sistem informasi akuntansi sebesar 0,268. Kemudian diperoleh nilai dengan nilai t-hitung sebesar 3,039 yang lebih besar dari nilai t-tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = $86 - 2 - 1 = 83$ diperoleh sebesar 1,989 ($3,039 > 1,989$).

Jalur	Koefisien Jalur	t _{hitung}	t _{tabel}	ket
Pengaruh tidak langsung partisipasi anggaran (PA) terhadap kinerja manajerial (KM) melalui implementasi sistem informasi akuntansi (SIA)	0,268	3,039	1,989	Signifikan

Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis yang menyatakan partisipasi anggaran berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial melalui sistem informasi akuntansi adalah diterima.

c. Hipotesis Keempat: Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Partisipasi Anggaran

Diduga sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran, oleh karena itu peneliti menetapkan hipotesis penelitian untuk pengujian dua pihak dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{32 \times 21} = 0$	Implementasi Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran
$H_a : \rho_{32 \times 21} > 0$	Implementasi Sistem informasi akuntansi berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran

Dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien jalur implementasi sistem informasi akuntansi secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran sebesar 0,399. Kemudian diperoleh nilai dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,902 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = $86-2-1 = 83$ diperoleh sebesar 1,989 ($3,902 > 1,989$).

Jalur	Koefisien Jalur	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket
Pengaruh tidak langsung implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja manajerial (KM) melalui partisipasi anggaran (PA)	0,399	3,902	1,989	Signifikan

Sumber: data diolah

Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis yang menyatakan implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran adalah diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif (searah) signifikan secara langsung terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi manajemen bawahan dan menengah dalam penyusunan anggaran memiliki kecenderungan semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dicapai. Pengaruh positif ini disebabkan manajemen bawahan dan menengah dalam penyusunan anggaran lebih mengutamakan pencapaian tujuan perusahaan dibandingkan kepentingan pribadinya.

Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Nuraini dan Rosyati (2012) yang memperoleh hasil bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan Setiadi (2013) menemukan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Fitrianti (2010) menemukan hubungan positif dan secara statistik signifikan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Hasil penelitian Silmilian (2013) menyimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial aparaturnya pemerintah.

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial menyatakan menolak H_0 dan menerima H_a , oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan analisis data ini dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif yang signifikan secara langsung terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan menyebabkan semakin tinggi pencapaian kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi untuk menyediakan data atau informasi penting untuk membantu manajemen mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan menyebabkan pencapaian tujuan perusahaan semakin tinggi sehingga menyebabkan kinerja manajerial semakin tinggi.

Hasil penelitian Anggraini (2011) menemukan bahwa secara parsial implementasi sistem informasi akuntansi

dengan karakteristik *relevant*, *reliable*, *complete* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan Tiyara Sari (2011) hasil penelitiannya menyatakan implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian Astuti (2008), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja individu.

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian pengaruh partisipasi anggaran secara langsung terhadap kinerja manajerial melalui sistem informasi akuntansi menyatakan menolak H_0 atau menerima H_a . Berdasarkan hasil analisis ini diketahui bahwa partisipasi anggaran memiliki pengaruh positif yang signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui sistem informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran manajer bawah dan menengah memiliki kecenderungan semakin tinggi kinerja manajerial dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel *intervening*. Semakin baiknya sistem informasi akuntansi yang diterapkan akan berdampak kepada semakin tingginya kinerja manajerial.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa partisipasi anggaran selain memiliki pengaruh langsung, juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Partisipasi Anggaran

Hasil pengujian pengaruh sistem informasi akuntansi secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran diperoleh t-hitung sebesar 3,902 yang lebih besar dari t-tabel 1,989. Hasil pengujian ini menyatakan menolak H_0 atau menerima H_a , dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran.

Berdasarkan hasil analisis ini diketahui bahwa bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran sebagai variabel *intervening*. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan menyebabkan partisipasi anggaran semakin tinggi, sehingga kinerja manajerial yang dicapai akan semakin tinggi.

Dalam penelitian diketahui bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggaran, yang menjelaskan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan menyebabkan semakin tinggi partisipasi manajer bawah dan menengah dalam proses penyusunan anggaran. Kemudian partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, di mana semakin tinggi partisipasi anggaran menyebabkan semakin tinggi pula kinerja manajerial. Dengan demikian dalam penelitian ini diketahui sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran.

KESIMPULAN

1. Partisipasi anggaran secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Bentuk partisipasi yang diberikan manajer bawah dan menengah dalam penelitian diketahui lebih mengutamakan pencapaian tujuan perusahaan, sehingga kinerja manajerial yang dicapai tinggi.
2. Implementasi sistem informasi akuntansi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian ini implementasi sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan

dapat dikatakan baik, sehingga kinerja manajerial yang dicapai tinggi.

3. Partisipasi anggaran secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial melalui implementasi sistem informasi akuntansi, di mana semakin besar bentuk partisipasi manajer bawah dan menengah menyebabkan implementasi sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan semakin baik sehingga kinerja manajerial yang dicapai semakin tinggi.
4. Sistem informasi akuntansi secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial melalui partisipasi anggaran, di mana semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan menyebabkan tinggi partisipasi manajer bawah dan menengah dalam penyusunan anggaran, sehingga menyebabkan semakin tinggi pencapaian kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan, dkk. 2013. Anggaran Perusahaan. BPFE: Yogyakarta.
- Anggraini, T.Y. 2011. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Retail Di Surabaya. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Atkinson, Anthony A., Rajiv D. Baker., Robert S. Kaplan dan S. Mark Young, 2013. *Management Accounting*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc
- Astuti, M.T. 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Penelitian Pada Skpd Di Lingkungan Pemerintah Kota Malang. Malang : Universitas Brawijaya.
- Giri Made, D.B.W. 2014. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural dan Komitmen Tujuan Anggaran Sebagai Variabel Pemeditasi. Denpasar : Universitas Udaya.
- Hall, J.A. 2001. Sistem Informasi Akuntansi (terjemahan). Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Hansen, Don R. dan Marryane M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Tujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- Husein, U. 2011. Metode Riset Akuntansi Terapan. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Jensen MC and JH Meckling, 1976, *Theory of Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics.
- Kaplan, R.M dan Saccuzo. 2009. *Psychological Testing: Principles, Application and Issues*. Belmont : Thomson Wadsworth.
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Percetakan YKPN : Yogyakarta.
- Kuncoro, M. 2003. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta : Erlangga.
- Mahoney, T et,all. 2013. *Development of Managerial Performace : A Research Approach*. South West Publishing Company, Cincinnati.
- Mcleod, Raymond. (2014). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT.Prenbalindo.
- Millani, K. 1975. *The Relationship of Participation in Budget-Setting to Industrial Supervisor Performance and Attituded: A Field Study. The Accounting Review*.
- Mulyadi. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Nafarin. 2007. Penganggaran Perusahaan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Nazaruddin, Ietje, 1998, Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen

- terhadap Kinerja Manajerial, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 1, No. 2.
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nuraini, A.L dan Rosyati. 2012. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial : Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Ketidakpastian Tugas, Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Rahayu, N., Sulindawati, N dan Sinarwati, N. 2014. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Singaraja Bali : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ridwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rustiana. 2002. *Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi : Tinjauan Perspektif Gender*. Universitas Atmajaya Yogyakarta : Yogyakarta.
- Sari, R.K. 2010. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi dan Desentralisasi Terhadap Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada PG. Watoetoelis Krian Sidoarjo. Surabaya : Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Sayyida 2011. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja, Sumenep
- Setiadi, H. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi dan *Budget Emphasis* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Boyolali). Semarang : Universitas Diponegoro/
- Silmilian. 2013. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Dengan Motivasi Kerja dan Internal Locus of Control Sebagai Variabel Moderating. Universitas Negeri Padang : Padang.
- Stoner, James A. F. 2012. *Management*. Prentice Hall, Inc : New Jersey.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, Edisi Revisi, Bandung : CV. Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian, Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Penerbit Smart.
- Supriyono. 2001. *Akuntansi Manajemen I*. Penerbit Lingga Jaya. Bandung/
- Supriyono, R.,A. 2011. Pengaruh Komitmen Organisasi, Keinginan Sosial, dan Asimetri Informasi terhadap Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran dengan Kinerja Manajer. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 20, No. 1.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kominasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: